

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Pengertian Judul**

Judul pada topik Dasar Pemrograman Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (DP3A) yaitu “*Daihatsu Showroom di Karanganyar*”. Dari judul tersebut maka akan di uraikan sebagai berikut :

- |               |  |
|---------------|--|
| Daihatsu      | : Daihatsu yaitu salah satu merk mobil ternama di Indonesia yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya. (PT Astra Daihatsu Motor, 2018) |
| <i>Center</i> | : Merupakan kosa kata dalam Bahasa Inggris yang mempunyai arti pusat atau tengah   |
| Karanganyar   | : Salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Karanganyar, 2018)   |

#### **1.2. Latar Belakang**

Mobil pada masa sekarang ini sudah bukan lagi merupakan barang mewah, tetapi sudah menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi oleh kebanyakan orang, sehingga tidak mengherankan jika dari hari ke hari jumlah mobil makin meningkat, baik di kota-kota besar maupun di pedesaan. Sebagai alat transportasi, mobil memang mempunyai beberapa kelebihan bila dibandingkan dengan alat transportasi lainnya, baik dalam segi kenyamanan maupun dalam segi keselamatan. Meskipun demikian, perubahan dan inovasi selalu dilakukan demi meningkatkan kualitas dan kuantitas suatu produk mobil.

PT Astra Daihatsu Motor pemegang agen merk Daihatsu di Indonesia dan produsen kendaraan merk Daihatsu dan komponen serta bisnis terkaitnya. Perkembangan usaha di bidang penjualan mobil yang semakin pesat dapat kita lihat dengan banyaknya dealer atau *Showroom* mobil yang berdiri di Indonesia. Dalam usaha untuk menentukan langkah-langkah maju agar sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan potensi dan kemampuan yang maksimal,

Perkembangan usaha penjualan mobil harus didampingi perbaikan atau *service Showroom* yang memadai. Semakin banyak mobil yang dijual semakin banyak *service Showroom* yang harus ada di setiap Kabupaten. Suatu perusahaan yang ingin berkembang dan cepat dengan penjualan yang tinggi harus ada pelayanan yang diharapkan dapat memuaskan konsumen.

Suatu perusahaan yang ingin berkembang dan cepat dengan penjualan memiliki strategi khusus untuk para konsumen. Pada Daihatsu *Showroom* ini terdapat *service Showroom* yang diharapkan dapat memuaskan konsumen. Cara untuk memuaskan konsumen yaitu mobil para konsumen dilayani keseluruhan total secara baik dan fasilitas gedung pendukung agar konsumen nyaman menunggu mobil yang sedang dilayani.

Pada jenis pelayanan atau service dibagi menjadi 2 yaitu *one stop service* dan *customer services*. Jenis layanan ini mempunyai kelebihan masing – masing antara lain

- 1 *One stop service* yaitu sebagai pusat pelayanan untuk mobil yang mempunyai layanan segala macam service mobil, mulai dari cuci mobil, ganti oli, *service* kaki mobil, *service* AC, tune up dan semua yang berkaitan dengan service mobil. Disitu juga ada pernak-pernik mobil seperti parfum mobil, asesoris mobil dan lain-lain. Jika pelanggan mau berurusan dengan perawatan mobil - apa saja, pelanggan cukup datang ke satu bengkel, dan semuanya bisa dilayani
- 2 *Customer services* yaitu kegiatan yang ditujukan untuk memberikan kepuasan melalui pelayanan yang diberikan seseorang kepada kliennya dalam menyelesaikan masalah dengan memuaskan. Pelayanan yang diberikan termasuk menerima keluhan atau masalah yang sedang dihadapi. *customer service* memberikan pelayanan yang prima dan membina hubungan baik dengan klien. *Customer services* sebagai pusat pelayanan untuk para konsumen mempunyai berbagai layanan yaitu terdapat cafe, salon, mini market, *playground*, mini bioskop, ruang pijat dan lain sebagainya

Pada saat mobil sedang diservice para konsumen menunggu mobilnya selesai. Para konsumen yang sedang menunggu, peran pentingnya fasilitas gedung pendukung agar konsumen betah menunggu yaitu bangunan tersebut harus nyaman dan suhu ruangan teratur. Pada bangunan sekarang kebanyakan umumnya berkaca besar dan lebar terutama ditempat penjualan mobil dan *service Center* yang 75% dinding menggunakan kaca yang berdampak tidak nyamannya suatu bangunan. Bangunan yang terdapat banyak kaca akan menimbulkan udara semakin panas, dan terjadinya globalarming, dimana terjadi peningkatan suhu di permukaan bumi akibat efek rumah kaca.

Pada era globalisasi sekarang, bumi semakin hari semakin panas. Suhu pun tidak stabil. Cuaca yang tidak menentu membuat kehidupan di muka bumi ini terancam. Pembangunan gedung-gedung besar dan tinggi serta pembabatan hutan secara liar merupakan salah satu penyebab semakin panasnya suhu bumi, karena tidak seimbang kadar karbon dioksida di udara dengan polusi yang ditimbulkan oleh mesin-mesin industri, asap kendaraan bermotor, dan lain-lain.

Dari tahun ke tahun jika kita mengamati kejadian di bumi ini, maka kita akan merasakan suatu perbedaan, yaitu suhu di permukaan bumi ini semakin panas dan cuaca menjadi tidak menentu. Para ahli menyebutnya dengan istilah pemanasan global atau *global warming*, dimana terjadi peningkatan suhu di permukaan bumi akibat efek rumah kaca.

Efek rumah kaca peristiwa meningkatnya suhu atmosfer bumi karena panas matahari yang dipantulkan bumi terperangkap oleh gas-gas tertentu di atmosfer. Gas-gas yang memerangkap panas matahari yang dipantulkan oleh bumi tersebut disebut gas-gas rumah kaca. meningkatnya suhu rata-rata atmosfer bumi yang mempengaruhi iklim di bumi. Bangunan yang terdapat efek rumah kaca menyebabkan terjadinya peningkatan suhu atmosfer dan permukaan bumi. Dengan semakin banyaknya gedung yang terdapat efek rumah kaca setiap tahun akan meningkatkan suhu bumi yang tidak teratur.



Gambar 1. 1 *Showroom* mobil Daihatsu dan toyota  
Sumber : (PT Astra Daihatsu Motor, 2018)

Suatu bangunan yang memenuhi standart perancangan bangunan terdapat peran arsitektur yang mendesain sebuah bangunan. Arsitektur mempunyai peranan penting penting dalam pola design bangunan agar tetap ramah dengan lingkungan . membangun gedung ataupun yang lain tidaklah mudah, banyak pertimbangan – pertimbangan yang harus dipikirkan seperti kelayakan ,kesesuaian ,dampak terhadap masyarakat sekitar. Dampak terhadap lingkungan dan masih banyak lagi hal-hal yang tidak boleh diabaikan.

Peran arsitektur dalam perancangan bangunan, seringkali kurang memperhatikan keselarasan dengan alam dalam memanfaatkan sumber daya alam dan penggunaan teknologi yang tidak ramah terhadap alam. Perancangan bangunan secara arsitektur mempunyai peran yang cukup besar memicu pemanasan global dan berakibat suhu bumi tidak teratur.

Pada pembangunan Daihatsu *Center* di Karanganyar mempunyai konsep *green building*. Tujuan pembangunan konsep *green building* yaitu merencanakan dan merancang suatu bangunan yang ramah terhadap lingkungan. *Green building* sering mencakup langkah – langkah untuk mengurangi konsumsi energy, baik energy yang diperlukan untuk kehidupan sehari-hari seperti kondisi bangunan yang segi mudahnya angin dan sinar matahari yang mudah masuk ke dalam bangunan.

### 1.3. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang Daihatsu *Center* dengan pendekatan bangunan hemat energy pada lokasi site yang strategis dan lingkungan yang mendukung untuk membangun Daihatsu *Center*.

### 1.4. Tujuan dan Sasaran

#### 1.4.1. Tujuan

Membuat perancangan dan perencanaan bangunan Daihatsu *Center* yang berkaitan tentang, ruang, tata massa bangunan dan estetikanya.

#### 1.4.2. Sasaran

- a. Mendesain suatu bangunan perlu menerapkan adanya konsep dalam suatu perancangan bangunan.
- b. Menerapkan bangunan dengan pendekatan hemat energi yaitu bangunan yang dapat berinteraksi serta tidak membuat polusi yang mencemarkan lingkungan sekitar.
- c. Pemilihan lokasi site yang strategis yang memiliki prospek dan potensi yang disesuaikan dengan fungsi bangunan.

### 1.5. Lingkup Pembahasan

Pada penyusunan laporan DP3A (Dasar Program Perencanaan dan PerancanganArsitektur) mempunyai alur dan lingkup pembahasan yang jelas yang meliputi :

- a. Penataan massa bangunan
- b. Pembahasan pada aspek konsep yang *green building* yang ramah lingkungan

### 1.6. Metode Pembahasan

Metode pembahasan ini merupakan faktor penting. Selain untuk memperoleh apa yang menjadi tujuan dalam pembahasan juga digunakan untuk memudahkan mencari data.

a) Pengamatan Langsung/Observasi.

Melakukan pengamatan langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang di butuhkan.

b) Studi Literatur

Mencari literatur yang berhubungan dengan topik laporan seperti buku buku perpustakaan dan dokumen – dokumen lain bahkan referensi dari internet sebagai bahan acuan atau tinjauan agar mendapatkan data dan informasi yang di perlukan untuk melengkapi data – data dalam menganalisa dan meyusun laporan.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan penulis akan memuat uraian secara garis besar dari isi penelitian dalam tiap bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I – PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, lingkup perencanaan dan perancangan , metode pembahasan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II – TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan dibahas mengenai tinjauan pustaka yaitu tentang menerapkan *green building* pada suatu bangunan, menerapkan teori arsitektur hemat energy dan study banding Daihatsu *Center* terdahulu.

#### **BAB III – TINJAUAN LOKASI**

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai tinjauan uraian dan potensi Daihatsu *Center* di Karanganyar.

#### **BAB IV – ANALISA DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAIHATSU CENTER DI KARANGANYAR**

Mengungkapkan analisa permasalahan baik analisa fisik maupun non fisik dan mengadakan Analisa terhadap permasalahan yang ada sebagai langkah memperoleh rumusan perancangan dan perencanaan Daihatsu *Center* di Karanganyar, sebagai landasan pada tahap desain.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang semua sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam penulisan. Pada daftar pustaka penulisan ini sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas yaitu tentang penekanan pada konsep hemat energy